

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh disiplin kerja, pelatihan navigasi, dan komunikasi terhadap kinerja awak kapal di PT. Gaia Bahtera Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Disiplin kerja memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja awak kapal. Semakin tinggi kedisiplinan yang ditunjukkan melalui kepatuhan terhadap aturan, ketepatan waktu, dan ketaatan terhadap instruksi atasan, maka semakin tinggi pula tingkat kinerja yang dicapai dalam pelaksanaan tugas di atas kapal.
2. Pelatihan navigasi tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja awak kapal. Meskipun pelatihan telah dilaksanakan, efektivitasnya belum dirasakan secara langsung dalam meningkatkan kinerja, yang mengindikasikan perlunya evaluasi menyeluruh terhadap relevansi materi, metode pelaksanaan, dan hasil implementasinya.
3. Komunikasi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja awak kapal. Komunikasi yang efektif antara atasan dan bawahan, serta antar sesama awak kapal, terbukti meningkatkan koordinasi kerja, memperjelas tugas, dan memperkuat sinergi tim, yang pada akhirnya berdampak langsung pada peningkatan produktivitas kerja.

5.2. Saran

Mengacu pada hasil dan kesimpulan yang diperoleh, maka disampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan strategis bagi PT. Gaia Bahtera Indonesia dan pihak terkait, antara lain:

1. Bagi perusahaan, masih terdapat sebagian awak kapal yang belum sepenuhnya menunjukkan konsistensi dalam melaksanakan instruksi atasan secara cepat. Untuk itu, perusahaan perlu memperkuat pembinaan disiplin melalui pengawasan yang lebih intensif, penerapan aturan yang konsisten, serta pemberian penghargaan bagi awak kapal yang menunjukkan kepatuhan dan tanggung jawab tinggi.
2. Bagi perusahaan, sebagian awak kapal masih merasakan materi pelatihan belum sepenuhnya relevan dengan kebutuhan kerja nyata. Oleh karena itu, perusahaan

disarankan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kurikulum, metode, dan kualitas instruktur pelatihan, sehingga program pelatihan lebih kontekstual, aplikatif, dan efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis awak kapal.

3. Bagi perusahaan, masih terdapat awak kapal yang belum merasakan kejelasan penuh dalam penerimaan pesan kerja. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk membangun budaya komunikasi terbuka dengan menyediakan sarana komunikasi yang memadai, meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal awak kapal, serta mendorong atasan lebih aktif memberi umpan balik.
4. Bagi perusahaan, masih ada awak kapal yang belum sepenuhnya konsisten menjaga standar mutu dalam hasil kerja. Hal ini menegaskan perlunya perusahaan memperkuat sistem monitoring dan evaluasi kinerja secara rutin, serta memberikan pembinaan berkelanjutan agar setiap individu lebih bertanggung jawab dalam penyelesaian tugas.
5. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas fokus pada variabel lain yang juga berpengaruh terhadap kinerja awak kapal, seperti gaya kepemimpinan, motivasi, kepuasan kerja, atau kondisi lingkungan kerja. Dengan memperkaya variabel penelitian, hasilnya diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor penentu kinerja di sektor pelayaran.

